



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan industri otomotif Indonesia akan semakin ketat hingga lima tahun mendatang seiring dengan permintaan pasar yang semakin meningkat dan persaingan yang semakin kompetitif membuat setiap perusahaan harus memiliki strategi bisnis yang tepat. Dalam lingkungan bisnis dengan tingkat persaingan yang semakin kompetitif, setiap perusahaan dituntut untuk mempertahankan pelanggan, perusahaan dituntut untuk selalu kreatif dan berinovasi untuk dapat bertahan, sehingga dalam mengembangkan produk, produsen harus menentukan kualitas produk yang diciptakan akan menempatkan posisi produk tersebut dipasar. Kualitas atau kualitas produk yang ditawarkan diharapkan lebih unggul dan memiliki nilai yang lebih dari produk yang dihasilkan oleh pesaing. Dengan demikian produk tersebut akan selalu memiliki daya tarik bagi konsumen. Memberikan perhatian penuh terhadap kualitas produk yang dihasilkan merupakan upaya yang harus diperhatikan bagi perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan jasa demi meningkatkan kualitas produk. Suatu perusahaan harus memiliki tekad dan ilmu yang baik dalam mengimplementasikan suatu kebijakan agar suatu standar sesuai dengan yang diinginkan. Perusahaan yang di dalamnya tidak memiliki kualitas produk yang tidak baik dinilai akan sulit untuk bersaing dengan produk pasar lainnya, karena kualitas produk merupakan suatu ciri karakteristik dalam suatu produk yang dapat menghasilkan keuntungan dalam operasi perusahaan di masa yang akan datang.

Kualitas dapat didefinisikan sebagai suatu indikator yang sangat dibutuhkan untuk suatu perusahaan supaya mencapai eksistensi di tengah ketatnya persaingan dalam bidang industri. Kualitas merupakan karakteristik atau suatu capaian yang dimiliki oleh suatu produk untuk menunjang kepuasan konsumen dengan apa yang telah dispesifikasikan dalam produk tersebut. Sedangkan definisi pengendalian kualitas adalah jumlah dan atau sifat yang dideskripsikan dalam suatu produk yang bersangkutan, dengan kata lain pengendalian kualitas merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk menjaga kualitas produk sesuai dengan yang direncanakan. Dalam hal ini, perusahaan memerlukan pengendalian kualitas produk untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Pengendalian kualitas produksi menjadi salah satu upaya penting yang harus diimplementasikan oleh perusahaan, oleh karena itu suatu produk harus ditangani oleh ahli dalam bidang pengendalian kualitas produk sampai produk dinilai sudah siap untuk diedarkan, hal ini dilakukan supaya menjaga citra perusahaan dan produk sehingga kualitas produk tetap sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Peningkatan kualitas merupakan suatu sistem verifikasi dan penjagaan atau perawatan dari suatu tingkat atau derajat kualitas produk atau proses yang dikehendaki dengan perencanaan yang seksama, pemakaian peralatan yang sesuai, inspeksi yang terus menerus, serta tindakan korektif bilamana diperlukan, sehingga kualitas tidak hanya kegiatan inspeksi ataupun menentukan apakah produk itu baik (*accept*) atau cacat (*defect*). Pengendalian kualitas merupakan proses dalam mengembangkan, mendesain, memproduksi, dan memberikan layanan produk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



berkualitas yang ekonomis dan berguna, serta selalu memuaskan para pelanggannya.

PT Enkei Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur dan berfokus pada produksi dan distribusi *velq* kendaraan roda empat maupun roda dua dan berbagai macam bagian mesin seperti *Cylinder Head Motor*. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari Enkei Corporation di Hammatsu, Jepang. Proses produksi di PT Enkei Indonesia menerapkan komitmen tinggi dalam penerapan manajemen kualitas dan pengendalian kualitas. Hal ini sesuai dengan visi perusahaan untuk menciptakan aluminium yang ideal roda yang mendukung pengemudi mobil balap dalam hasrat mereka untuk menang, sambil memberikan *velq* yang menarik secara estetis di waktu yang sama.

PT Enkei Indonesia memiliki permasalahan *defect product* terbanyak pada *Velq* dalam proses *Casting*. Alat pengendalian kualitas yang digunakan untuk memecahkan masalah yaitu penerapan siklus DMAIC (*define, measure, Analyze, Improve, Control*) metode *Six sigma* dengan melibatkan lembar periksa (*checksheet*), diagram pareto, dan bagan kendali. Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya *defect* pada *Velq* adalah Diagram *fishbone* dan *Fault Tree Analysis*. Harapan yang diinginkan berkurangnya terjadinya *defect* pada *Velq*. Oleh karena itu, topik pengendalian kualitas dipilih sebagai topik pembahasan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Enkei Indonesia.

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dapat digunakan mahasiswa untuk membandingkan secara langsung teori yang diajarkan di perkuliahan dengan keadaan sebenarnya di perusahaan. Namun, berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- Mengetahui proses produksi dan pelaksanaan pengendalian kualitas di PT Enkei Indonesia Cikarang Jawa Barat.
- Mengimplementasikan beberapa metode pengendalian kualitas dalam ruang lingkup produksi di PT Enkei Indonesia Cikarang Jawa Barat.
- Mempelajari kegiatan pengendalian kualitas di PT Enkei Indonesia Cikarang Jawa Barat.
- Mengidentifikasi permasalahan pengendalian kualitas di PT Enkei Indonesia Cikarang Jawa Barat.

1.3 Manfaat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian dan penulisan ini yaitu:

3.1 Bagi Mahasiswa

- Mengimplementasikan secara langsung ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.
- Mengetahui secara langsung kegiatan proses produksi dan bisnis pada perusahaan.
- Memperluas wawasan ilmu pengetahuan secara langsung, keterampilan baru, dan etika kerja yang baik.
- Mengetahui sistem pengendalian kualitas di PT Enkei Indonesia.





e) Meningkatkan *softskill* dan pengalaman dalam bekerja.

1.3.2 Bagi Perusahaan

- a) Memperoleh masukan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di perusahaan.
- b) Sebagai sarana pengenalan PT Enkei Indonesia di lingkup kampus atau pendidikan.
- c) Memberi masukan dalam membantu perusahaan meningkatkan produktivitas perusahaan terkait pengendalian kualitas yang berhubungan langsung dengan proses produksi.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

- a) Menjalin kerja sama yang baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.
- b) Membekali mahasiswa dengan keterampilan pada dunia kerja yang sebenarnya.
- c) Menjadikan umpan balik pada perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.

1.4 Ruang Lingkup

Proses manajemen dan pengendalian kualitas PT Enkei Indonesia telah diamati di lapangan, dan ruang lingkungannya meliputi:

- a. Sistem manajemen kualitas.
- b. Kebijakan dan sasaran kualitas.
- c. Pengendalian kualitas input, proses, dan *output*.
- d. Pelaksanaan gugus kendali mutu (GKM).
- e. Pengendalian kualitas pada produksi *velq* kendaraan roda dua model 25G70-R dengan penerapan *seven tools* dengan *check sheet*, stratifikasi, bagan kendali, diagram sebab-akibat dan *six sigma* siklus DMAIC.